



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA KOPERASI AGRO RIMBA
NUSANTARA DESA PARSALAKAN
KEC. ANGKOLA BARAT
KAB. TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**SRI RAHMADANI HARAHAP
NIM. 13 230 0266**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDEMPUAN

2017



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA KOPERASI AGRO RIMBA
NUSANTARA DESA PARSALAKAN
KEC. ANGKOLA BARAT
KAB. TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**SRI RAHMADANI HARAHAP
NIM. 13 230 0266**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA KOPERASI AGRO RIMBA
NUSANTARA DESA PARSALAKAN
KEC. ANGKOLA BARAT
KAB. TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi
Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

SRI RAHMADANI HARAHAP
NIM. 13 230 0266

PEMBIMBING I

Nofinawati., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Arti Damisa., M.E.I

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Tajuk : Skripsi
a.n. **SRI RAHMADANI HARAHAHAP**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 18 Mei 2017

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI RAHMADANI HARAHAHAP** yang berjudul **"Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan"**, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

WENAWATI, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

ARTI DAMISA., M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI RAHMADANI HARAHAP**
NIM : 13 230 0266
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Mei 2017
Saya yang Menyatakan,



Sri Rahmadani Harahap
SRI RAHMADANI HARAHAP
NIM: 13 230 0266

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI RAHMADANI HARAHAHAP
Nim : 13 230 0266
Jurusan : EKONOMI SYARIAH
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memeberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, hak bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan**. Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, Mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan dana (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan srbagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 18 Mei 2017

Yang menyatakan



SRI RAHMADANI HARAHAHAP
13 230 0266



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SRI RAHMADANI HARAHAP
NIM : 13 230 0266
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP: 19780818 200901 1 015

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP: 19780818 200901 1 015

Mudzakir Khotib Siregar, M.A
NIP: 19721121 199903 1 002

Nofinawati, M.A
NIP: 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2017
Pukul : 09.00 s/d 11.15
Hasil/Nilai : 75,25/B
IPK : 3,72
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA KOPEKARI AGRO RIMBA
NUSANTARA DESA PARSALAKAN KEC. ANGKOLA
BARAT KAB. TAPANULI SELATAN**

Nama : SRI RAHMADANI HARAHAP
Nim : 13 230 0266

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 16 Juni 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : SRI RAHMADANI HARAHAAP
Nim : 13 230 0266
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Pada Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan
Kata Kunci : Biaya Produksi, Penjualan dan Laba

Perusahaan suatu organisasi yang didirikan pada dasarnya memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba usaha semaksimal mungkin. Melalui laporan keuangan Koperasi AGRINA, fenomena yang terjadi pada penelitian ini adalah terjadinya penurunan laba usaha. Dalam menentukan besar kecilnya biaya produksi dan penjualan yang terjadi selama periode tertentu akan mempengaruhi jumlah laba koperasi. Koperasi AGRINA tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan. Pengeluaran biaya produksi yang naik turun untuk menghasilkan produk jadi akan mempengaruhi penjualan yang mengakibatkan tingkat perolehan laba koperasi juga ikut menurun. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh biaya produksi dan penjualan secara parsial dan secara simultan terhadap laba. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba, pengaruh penjualan secara parsial terhadap laba, dan untuk mengetahui biaya produksi dan penjualan terhadap laba secara simultan pada Koperasi AGRINA desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan periode 2014-2016. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi yaitu pembahasan tentang biaya produksi dan penjualan dan laba usaha. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan teori biaya produksi, penjualan dan laba usaha.

Metode penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi AGRINA desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan periode 2008-2016. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel memiliki kriteria-kriteria. Jenis analisis data yaitu data sekunder dan data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,706 < -1,691$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$) dan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,253 > -1,691$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Variabel biaya produksi dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,485 > 3,285$). Untuk uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel biaya produksi dan penjualan terhadap laba adalah 24,9% sedangkan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Untuk analisis regresi berganda yaitu variabel biaya produksi (X1) bernilai negatif -0,385 yaitu sedangkan variabel penjualan (X2) bernilai positif 0,842

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya, Amin.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Ekonomi Syariah. Skripsi ini berjudul : Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ihkwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Isa, M.M, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, M.A, Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati., M.A pembimbing I dan Ibu Arti Damisa., M.E.I, pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Sekretaris Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa peneliti ucapkan kepada Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Burhanuddin Harahap dan Ibunda tersayang Samsia Panjaitan serta terima kasih kepada kakak, abang dan adik (Sri Agusriani, S.Pd Yudhi Aditama S.Pd Rasoki, Toguan, Sri Septiani, Zahrani dan Fitra Akhiriansyah) tersayang yang penuh ketulusan, ketabahan dan kesabaran memberikan dorongan bantuan moril dan materil kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Bapak Ali Mansyur Rambe S.Sos yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

10. Yang tersayang seluruh karyawan koperasi AGRINA, khususnya kepada saudari Wardah Murti selaku bagian administrasi koperasi AGRINA yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data.
11. Yang tersayang sahabat saya (Ampadeni Yusima, Elvi Ani Sandra, Sepwina Yahdin, Dewi rahayu, Nur Husnah, Juliana Sari, Mala Hayati, Nurhasanah. Nurbasaba, Lelawati, Fitri Handayani, Eka Yulia Astriana)
12. Tidak lupa rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 6 angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang selalu memberikan doa, dan motivasi kepada peneliti dalam menulis skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah swt. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 18 Mei 2017
Peneliti

SRI RAHMADANI HARAHAHAP

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Siin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..?..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— —	fathah	A	A
— — /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي	fathah dan ya	ai	a dan i
و	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
يْ...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وْ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- c. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. DefInisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Laba Usaha.....	12
a. Laba Pengertian Laba Usaha.....	12
b. Jenis-Jenis Laba	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Laba	13
d. Laba Menurut Pandangan Islam.....	14
2. Biaya Produksi	16
a. Pengertian Biaya	16
b. Biaya Produksi	17
c. Penggolongan Biaya.....	18
d. Biaya Tenaga Kerja.....	21
e. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	23
f. Prinsip Biaya Produksi dalam Islam	25
3. Penjualan	27
a. Penjualan	27
b. Pandangan Islam Tentang Penjualan	28
c. Harga Jual.....	29
d. Jumlah Barang yang Dijual.....	30
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan.....	31
f. Beberapa Tipe dalam penjualan	31

4. Penelitian Terdahulu	31
5. Kerangka Pikir	34
6. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
1. Lokasi.....	37
2. Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Dokumentasi	39
2. Studi Kepustakaan.....	39
F. Tehnik Analisis Data.....	39
1. Statistik Deskriptif	39
2. Asumsi Klasik	40
3. Uji Autokorelasi	41
4. Uji Hipotesis	42
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Koperasi AGRINA Desa Parsalakan.....	44
1. Sejarah Koperasi AGRINA Desa Parsalakan	44
2. Visi Misi Koperasi	49
1. Visi	49
2. Misi	49
3. Struktur Organisasi	50
4. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	51
B. Hasil Analisis Data	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
1. Uji Normalitas Residual	54
2. Uji Multikolinieritas	54
3. Uji Heteroskedastisitas	55
4. Uji Autokorelasi	56
3. Analisis Regresi Linear Berganda	57
4. Uji Hipotesis	58
1. Uji t	58
2. Uji F	59
3. Koefisien Determinasi.....	59

C. Hasil Pembahasan	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Koperasi AGRINA	5
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 descriptive Statistic	53
Tabel 4.2 Hasil Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.3 Hasil Output Autokorelasi	56
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	58
Tabel 4.6 Hasil Output Uji F.....	59
Tabel 4.7 Hasil Output Koefisien Determinasi R Square	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Residual	54
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain dengan kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi.¹ Pada dasarnya setiap perusahaan baik perusahaan dagang, industri, maupun jasa mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Laba adalah indikator keberhasilan bagi perusahaan yang berorientasi pada laba, karena biasanya keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dilihat dari jumlah laba yang diperolehnya pada periode tertentu.

Laba merupakan selisih jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya yang menghasilkan produk atau jasa dengan penerimaan dari hasil penjualan. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi bagaimana kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba usaha diantaranya volume produksi, penjualan, harga jual dan perubahan biaya.²

Dalam upaya memperoleh laba maksimal konsep produksi menyatakan bahwa sangat penting bagi perusahaan, dimana konsep produksi bahwa para konsumen akan menyukai produk-produk yang tersedia dimana-mana dan harganya murah.³ Produk merupakan segala sesuatu yang diterima oleh

23. ¹Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm.

²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006), hlm. 201.

³J.Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 274.

konsumen atau pembeli pemakai industri pada saat melakukan pembelian atau menggunakan produk. Secara lebih formal, produk adalah jumlah seluruh kepuasan fisik dan psikologis yang dinikmati oleh pembeli atau pengguna produk.

Produk dikonseptualisasikan atas tiga komponen dasar inti fisik produk, kemasan produk dan layanan tambahan.⁴ Untuk menghasilkan suatu produk maka dibutuhkan biaya untuk mengolahnya, dimulai saat pembelian bahan baku, pengolahannya menjadi produk selesai. Perusahaan harus memperhitungkan besarnya biaya yang dibutuhkan dalam memproduksi barang.

Berdasarkan fungsinya biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dan biaya non produksi terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administrasi.⁵ Jadi menurut peneliti biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Semakin ketatnya persaingan pada dewasa ini, maka manajer unit produksi harus berorientasi pada produksi dan memuaskan perhatian mereka dalam upaya pencapaian efisiensi produk yang tinggi dan berkualitas. Dari beberapa faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Menurut peneliti semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan

⁴Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional* (Jakarta: Salemba Empat), hlm. 440.

⁵Garrison, *Akuntansi Manajerial Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 52.

penting harus mempertimbangkan dalam menentukan harga jual produk agar pencapaian laba yang ditargetkan perusahaan tercapai.

Sementara penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik.

Koperasi Agro Rimba Nusantara (AGRINA) merupakan salah satu usaha kecil menengah yang bergerak dalam sentra pengolahan salak di Desa Parsalakan, Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan. Selanjutnya penulisan Koperasi Agro Rimba Nusantara akan ditulis dengan AGRINA. Industri ini merupakan industri yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang terbuat dari buah salak. Adapun produk yang dihasilkan usaha Koperasi AGRINA sangat bermacam-macam produk mulai dari Dodol Salak, Agar-agar Salak, Keripik Salak, Kurma Salak, dan Minuman Salak. Jadi dalam pembuatan produk ini harus menggunakan bahan baku yang berkualitas karena akan berpengaruh juga dalam hasilnya. Masalah yang peneliti lihat dengan kenaikan biaya produksi dimana pada saat ini harga biaya bahan baku dan biaya bahan *overhead* pabrik untuk semua produk saat sekarang ini mengalami harga yang semakin melonjak. Dengan harga yang semakin melonjak, maka harga jual yang akan dibuat perusahaan pun naik.

Kegiatan pada Koperasi AGRINA memproduksi dodol salak rutin dikerjakan, dalam seminggu tiga kali produksi. Mengkemas dodol salak dilakukan setiap hari untuk menyelesaikannya, karena setelah dodol salak masak tidak langsung dikemas, tetapi harus ditunggu sampai dingin, mendinginkannya dilakukan secara manual.

Menurut Henry jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba. Dilain pihak manakalah beban lebih tinggi daripada pendapatan maka yang muncul adalah rugi.⁶ Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Menurut kasmir dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih maka disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang dikeluarkan maka perusahaan disebut laba, jika sebaliknya apabila jumlah pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka disebut rugi perusahaan.⁷

⁶Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetak Kelima* (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2008), hlm. 29.

Berikut ini data laporan keuangan observasi awal dilihat dari biaya produksi, penjualan dan laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan pada tahun 2014-2016.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
Biaya Produksi, Penjualan, dan Laba pada Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan

No	Tahun	Biaya Produksi (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Usaha (Rp)
1	2014	Rp 223.492.000	Rp 238.149.000	Rp 14.657.000
2	2015	Rp 251.169.000	Rp 262.148.000	Rp 10.451.000
3	2016	Rp 242.021.000	Rp 275.668.000	Rp 10.046.000

Tabel di atas, dapat dilihat di tahun 2014-2015 Laba Usaha mengalami penurunan sebesar 28,7% penjualan mengalami kenaikan sebesar 10% dan biaya produksi mengalami kenaikan sebesar 12,3%, pada tahun 2015-2016 laba mengalami penurunan sebesar 3.8% disertai penjualan mengalami penurunan sebesar 5,1% dan biaya produksi mengalami penurunan sebesar 3,6%.

Sedangkan menurut Carter dalam bukunya “Akuntansi Biaya” menyatakan bahwa “tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula biaya produksi. Semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh”.⁸

⁸Evi Dewi Juwitasari. 2012. Pengaruh Biaya Produksi dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Lumber Yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer Indonesia.

Dengan kata lain semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka jumlah produksi yang dihasilkan juga akan semakin besar yang pada nantinya meningkatkan potensi pendapatan perusahaan. Sebaliknya, biaya produksi yang meningkat namun tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan justru akan menekan laba yang bisa diperoleh perusahaan atau bahkan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba Koperasi AGRINA Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam melihat pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba adalah:

1. Penurunan laba yang terjadi pada Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan dikarenakan kenaikan biaya produksi.
2. Penjualan pada Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan mengalami naik.

3. Penentuan target laba pada Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan sangat penting untuk melihat laba yang dicapai pada periode berikutnya.
4. Kenaikan biaya produksi dari tahun 2014-2015 pada Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini produk dodol salak kecil yaitu pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ditentukan dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel serta alat ukur yang digunakan untuk mempermudah penelitian ini. Penelitian ini ada tiga variabel, dimana variabel terikat (*dependen*) yaitu laba, variabel bebas (*independen*) yaitu biaya produksi dan penjualan.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Biaya Produksi (X_1)	Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk akhir periode akuntansi masih dalam proses.	1. Biaya bahan baku langsung 2. Biaya tenaga kerja langsung 3. Biaya <i>overhead</i> pabrik ⁹	Rasio
Penjualan (X_2)	Penjualan dapat diartikan sebagai sebuah usaha atau langkah konkrit dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya, dalam hal ini apabila kita melakukan transaksi maka pendapatan meningkat.	1. Harga jual 2. Jumlah barang yang dijual ¹⁰	Rasio
Laba Usaha (Y)	Selisih antara laba bruto dan beban-beban usaha.	1. Pendapatan 2. Biaya ¹¹	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh biaya produksi terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan secara parsial?

⁹William, K.Carter, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 120.

¹⁰M. Fuad, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2000), hlm. 129.

¹¹Charles T,Horgren & Walter T.Harrison Jr. *Akuntansi Edisi 7 jilid 1* diterjemahkan dari “ judul buku asli” (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 31.

2. Apakah ada pengaruh penjualan terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan secara parsial?
3. Apakah ada pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan secara simultan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pihak Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui mengenai biaya produksi dan penjualan terhadap laba.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

- a. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan kajian pengembangan ilmu, khususnya bagi IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- b. Peneliti berharap agar penelitian ini dijadikan sebagai sumber inspirasi dan motivasi khususnya bagi IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada konsentrasi akuntansi.
3. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Sebagai instrumen untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang lebih komprehensif untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.
 - c. Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program s1 dalam Ekonomi Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub (BAB) dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan teori berisi tentang uraian singkat tentang teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti disertai dengan Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai

Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data dan Tehnik Analisa Data.

Bab IV Merupakan hail penelitian dan pembahasan terdiri dari Gambaran Umun Perusahaan, Deskriptif Data Penelitian, Hasil Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Merupakan penutup yang membuat kesimpulan dan saran-saran. Hal ini penelitian merupakan langkah akhir dari penelitian yang membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Usaha

a. Pengertian Laba Usaha

Laba usaha menurut Soemarso S.R. adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Laba adalah selisih lebih pendapatan atas biaya sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila biaya lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi.¹

Menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Menurut APB Statement mengartikan laba (rugi) sebagai “kelebihan (defisit) penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi”.² FSAB statement mendefinisikan *accounting income* atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam ekuitas (*net sales*) dari suatu *entity* selama periode yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian yang berasal bukan dari pemilik.

Pengertian laba menurut Zaki Baridwan :

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan

¹Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 273.

²Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 241.

usaha selama suatu periode kecuai yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.³

Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik atau (berkala). Berdasarkan teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan memberi gambaran bagi perusahaan dalam menilai keberhasilan penjualan, dimana semakin besar jumlah laba yang didapat maka perusahaan semakin baik.

b. Jenis-jenis Laba

1. Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
2. Laba ditahan jumlah akumulasi laba bersih sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan.
3. Laba bersih adalah angka akhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih.

c. Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba:

1. Perubahan Biaya

Apabila variabel biaya per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.⁴

³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PFE, 2012), hlm. 29.

⁴Jumingan., *Op.Cit* hlm. 201-202.

2. Harga Jual

Apabila Harga jual per unit produk mengalami perubahan sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

3. Volume Produksi/Penjualan

Apabila Volume produksi/ penjualan berubah sedangkan faktor-faktor yang lain tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.

d. Laba menurut Pandangan Islam

Fakta adalah Islam mendesak pengikut untuk tidak melampaui kebutuhan hidup ini seperti halnya di dalam akhirat dan menghimbau mereka untuk aktif mulai bekerja dengan giat, terutama berdagang dan menganggap laba sebagai kemurahan Allah.

Menurut Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, keuntungan adalah selisih lebih antara pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan.⁵ Dalam Islam Allah SWT memerintahkan manusia untuk berusaha mencari rezeki dari semua karunia Allah yang ada dimuka bumi ini.⁶ Firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah 16 yang berbunyi :

⁵Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* diterjemahkan dari buku aslinya oleh Abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 80.

⁶Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economic* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hlm. 155.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.⁷

Berdasarkan ayat di atas mengenai orang-orang yang membenci petunjuk dan jalan yang lurus. Bahkan mereka lebih suka bergelimang dalam kesesatan yang dibeli dengan harga yang berapapun juga. Namun pada kenyataannya perdagangan mereka tidak membawa keberuntungan.

Sebab modal fitrah yang dibawa sejak lahir hilang dan dirusak oleh diri mereka sendiri. Selain itu naluri yang biasa menerima kebaikan dan kebenaran serta kesempurnaan telah hilang dari jiwa mereka, sebab mereka sudah mengalami kebangkrutan akhlak dan moral.⁸

Pada dasarnya, orang-orang berkelakuan demikian itu tidak mengetahui masalah perdagangan, karena jika pedagang mengalami kebangkrutan ia akan bisa bangkit kembali selama masih mempunyai modal. Tetapi jika modal itu sendiri telah habis dari tangan lantaran

⁷Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-jumanatul Ali* (Bandung : CV J-Art, 2004), hlm. 554.

⁸Ahmad Mustafa Al maragi, *Terjemahan Tafsir Al-Maragi* (Semarang : CV. Toha Putra, 1992), hlm. 90.

kerugian yang diderita, mustahil ia akan bangkit kembali di dalam mencari keuntungan.

Dan ayat ini berhubungan dengan judul peneliti yaitu tentang laba, dimana dalam perusahaan laba sangat penting. ayat di atas menjelaskan berusaha untuk mencari keuntungan dan memikirkan kemaslahatan untuk dunia maupun akhirat.

2. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya

Menurut Charles T. Horgren,⁹ biaya sebagai suatu sumber yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan”.⁹ Suatu biaya (seperti bahan baku atau iklan) biasanya diukur dalam unit uang yang harus dikeluarkan dalam rangka mendapatkan barang dan jasa.¹⁰ Pengertian biaya menurut Soermarso “penurunan dalam modal pemilik, biasanya melalui pengeluaran uang atau pengguna aktiva. Yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan”.¹¹ Jadi menurut peneliti biaya adalah pengorbanan perusahaan sebagai pengeluaran untuk menghasilkan suatu barang atau jasa.

Produksi adalah sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output).

Dalam arti sempit, pengertian produksi hanya dimaksud sebagai

⁹*Ibid.*, hlm. 31.

¹⁰Charles T.Horgren, *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial Jilid 1 Edisi Sebelas* (Jakarta : PT.Indeks, 2004), hlm. 34.

¹¹Soermarso, *Op.Cit.*, hlm. 57.

kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industri dan suku cadang atau *spareparts* dan komponen.¹²

b. Biaya Produksi

Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk pada akhir akuntansi masih dalam proses. Biaya produksi digolongkan dalam tiga jenis yang juga merupakan elemen-elemen utama dari biaya produksi, meliputi:¹³

- 1) Biaya bahan baku (*direct material Cost*) bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi disebut bahan baku atau bahan mentah. Bahan baku berkaitan dengan semua jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan produk jadi suatu perusahaan dapat menjadi bahan baku perusahaan lainnya. Bahan langsung adalah bahan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari produk jadi, dan dapat ditelusuri secara fisik dan mudah ke produk tersebut.
- 2) Biaya tenaga kerja langsung (*direct labour cost*) Merupakan biaya-biaya bagi para tenaga kerja langsung di tempatkan dan didayagunakan dalam menangani kegiatan-kegiatan proses produk jadi secara langsung diterjunkan dalam kegiatan produksi

¹²Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 17.

¹³Garrison, *Akuntansi Manajerial* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 51-52.

menangani segala peralatan produksi dan usaha itu dapat terwujud.

Misalnya tenaga kerja bagian perakitan dan operator mesin.

- 3) Biaya *overhead* pabrik (*manufacturing overhead cost*) Umumnya didefinisikan sebagai bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrik lainnya yang tidak secara mudah didefinisikan atau dibebankan pada suatu pekerjaan.¹⁴

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa biaya produksi adalah penjumlahan dari biaya proses produksi, baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Biaya produksi langsung yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Sedangkan biaya produksi tidak langsung (biaya *overhead*) atau sering dikatakan biaya bahan penolong untuk menghasilkan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijualkan.

c. Penggolongan Biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep “ *different costfor differen purpose*”. Biaya dapat digolongkan menurut penggolongannya yaitu :

- 1) Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran

Dalam penggolongan ini objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran

¹⁴*Ibid*

adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar. contoh dalam perusahaan adalah biaya gaji, biaya depresiasi mesin, biaya asuransi, serta biaya bunga.

2) Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan.

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- (a) Biaya produksi yaitu biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap jual.¹⁵ Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik
- (b) Biaya pemasaran adalah biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya pemasaran dan biaya angkutan.
- (c) Biaya administrasi dan umum merupakan biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contohnya biaya gaji karyawan bagian keuangan, biaya pemeriksaan akuntan, biaya *photocopy*.

3) Penggolongan biaya menurut hubungan dengan sesuatu yang dibiayai. Dalam cara penggolongan ini biaya dikelompokkan menjadi dua yaitu:

¹⁵William, K.Carter, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 120.

- (a) Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi dengan satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari bahan baku dan biaya tenaga kerja.
 - (b) Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan sesuatu yang dibiayai. Biaya ini sering disebut dengan biaya *overhead* pabrik.¹⁶
- 4) Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume kegiatan. Dalam hal ini biaya ini digolongkan menjadi :
- (a) Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan perubahan aktivitas. Aktivitas tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai bentuk seperti unit yang diproduksi, unit yang dijual jam kerja dan sebagainya.
 - (b) Biaya tetap adalah biaya jumlah totalnya tetap dalam kisar tingkat kegiatan tertentu. Contohnya biaya tetap adalah gaji direktur produksi.
 - (c) Biaya semi variabel adalah yang berubah tidak sebanding dengan volume kegiatan, biaya ini mengandung unsur tetap dan biaya variabel.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 124.

- (d) Biaya *semifixed* adalah yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.¹⁷
- 5) Penggolongan perhitungan biaya berdasarkan metode yang dipakai
- (a) Perhitungan biaya berdasarkan proses digunakan dalam perusahaan yang memproduksi satu jenis produk dalam jumlah besar dalam rangka panjang. Prinsip dasar dari perhitungan biaya berdasarkan proses adalah mengakumulasikan biaya operasi atau departemen tertentu selama periode penuh (bulanan,kuartalan, tahunan) dan kemudian membaginya dengan jumlah unit yang produksi selama periode tersebut.
- (b) Perhitungan biaya berdasarkan pesanan digunakan untuk perusahaan yang memproduksi berbagai produk selama periode tertentu. Masalah pencatatan dan pembebanan biaya akan lebih kompleks pada saat perusahaan menjual berbagai macam produk dan jasa. Karena produknya bermacam-macam maka biayanya juga berbeda-beda.

d. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk menggunakan kerja per orang per satuan waktu. Harga tenaga kerja

¹⁷Garrison, *Op,Cit.*, hlm 67.

adalah upahnya (per jam atau per hari).¹⁸ Biaya tenaga kerja adalah pembayaran-pembayaran kepada para pekerja yang didasarkan pada jam kerja atau atas dasar unit yang diproduksi. Prinsip dan tujuan dari akuntansi biaya tenaga relatif sederhana. Namun, penerapan prinsip-prinsip ini biasa saja sulit jika jumlah pekerja banyak atau jika pekerja berpindah dari satu jenis pekerjaan ke jenis pekerjaan lain.¹⁹

Dengan menggunakan ramalan penjualan kebutuhan akan tenaga kerja di masa depan dapat diprediksikan. Pengendalian biaya tenaga kerja dimulai dengan desain produk dan terus berlanjut sampai waktu penjualan dan pelayanan jual. Departemen yang terlibat dalam penghitungan biaya tenaga kerja termasuk:²⁰

1. Departemen Personalia

Fungsi utama dari departemen personalia adalah untuk menyediakan tenaga kerja yang efisien dan memastikan bahwa seluruh organisasi mengikuti kebijakan personalia yang sesuai. Fungsi departemen personalia meliputi perekrutan, pelatihan, penilaian, pemutusan hubungan kerja dan penempatan ke luar.

2. Departemen Perencanaan Produksi

Departemen perencanaan produksi bertanggung jawab untuk menjadwalkan pekerjaan dan memberikan perintah kerja ke departemen produksi. Pemberian perintah kerja umumnya disertai

¹⁸Prathama Raharja, *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi Ketiga* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 118.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 399.

²⁰William K. Carter., *Op.Cit.*, hlm. 393.

dengan permintaan bahan baku dan kartu jam kerja tenaga kerja yang mengindikasikan operasi yang akan dilakukan atas produksi tersebut.

3. Departemen Pencatatan Waktu

Memastikan adanya catatan yang akurat atas waktu kerja setiap karyawan adalah langkah pertama dalam perhitungan biaya tenaga kerja. Pencatatan waktu yang akurat biasanya dicapai dengan kartu absen dan kartu jam kerja.²¹

e. Biaya *Overhead* Pabrik

Overhead pabrik pada umumnya didefinisikan sebagai bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat dengan mudah diidentifikasi atau dibebankan langsung ke pesanan, produk, atau objek biaya lain tertentu.²² Istilah lain yang digunakan untuk *overhead* pabrik adalah beban pabrik, *overhead* produksi, biaya produksi, biaya produksi tidak langsung, beban produksi, beban pabrik, dan biaya manufaktur tidak langsung.

Overhead pabrik memiliki dua karakteristik yang memerlukan pertimbangan jika produk akan dibebankan dengan jumlah yang wajar dari biaya ini. Karakteristik-karakteristik ini berkaitan dengan hubungan antara *overhead* pabrik dengan produk atau volume produksi. Tidak seperti bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, *overhead*

²¹*Ibid*, hlm. 393.

²²*Ibid*, hlm. 438.

merupakan bagian yang tidak terlihat dari produk jadi. *Overhead* juga merupakan bagian dari biaya produksi suatu produk yang sama pentingnya dengan biaya bahan baku langsung maupun biaya tenaga kerja langsung. Karakteristik yang kedua dari *overhead* berkaitan dengan bagaimana item-item yang berbeda dalam *overhead* berubah terhadap perubahan dalam waktu volume produksi.²³

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan tarif biaya *overhead*.²⁴

1. Dasar yang digunakan
 - (a) Output fisik
 - (b) Biaya bahan baku langsung
 - (c) Biaya tenaga kerja langsung
 - (d) Jam tenaga kerja langsung
 - (e) Jam mesin
 - (f) Transaksi atau aktivitas
2. Pemilihan tingkat aktivitas
 - (a) Kapasitas teoritis
 - (b) Kapasitas praktis
 - (c) Kapasitas aktual yang diperkirakan
 - (d) Kapasitas normal
3. Memasukkan atau tidak memasukkan *overhead* tetap
 - (a) Perhitungan biaya penyerapan penuh

²³*Ibid.*, hlm. 439.

²⁴*Ibid.*, hlm. 440.

- (b) Perhitungan biaya langsung
- 4. Menggunakan tarif tunggal atau beberapa tarif
 - (a) Tarif tingkat pabrik
 - (b) Tarif departemental
 - (c) Tarif sub departemental dan aktivitas
- f. Prinsip Biaya Produksi dalam Islam

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT. Sebagai *Rabb* dari alam semesta.²⁵ Ikrar akan keyakinan itu menjadi pembuka kitab suci umat Islam dalam Q.S.Al-Jaatsiyah:13 yang berbunyi :

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ
 لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.²⁶

Rabb yang seringkali diterjemahkan “tuhan” dalam bahasa Indonesia, memiliki makna yang sangat luas, mencakup antara lain pemeliharaan (*al-murabbi*), penolong (*al-nashir*), pemilik (*al-malik*), tuan (*al-sayyid*), dan wali (*al-wali*). Konsep ini bermakna bahwa ekonomi Islam terdiri di atas kepercayaan bahwa Allah adalah satu-

²⁵Mustafa Edwin dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), hlm. 104.

²⁶Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 499.

satunya pencipta, pemilik, dan pengendalian alam raya yang takdirnya menghidupkan dan memastikan serta pengendalian alam dengan ketepatannya.

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. M.N Siddiqi dalam buku Rozalinda berpendapat bahwa produksi merupakan penyediaan barang atau jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat. Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-Quran telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap produksi.²⁷

Dalam Al-Quran dan rasul banyak dicontohkan bagaimana umat Islam diperintahkan untuk bekerja keras dalam mencari penghidupan agar mereka dapat melangsungkan kehidupannya dengan lebih baik seperti QS AL-Qashash : 73 yang berbunyi :

وَلْتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

Artinya : Supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.²⁸

Dimana kata-kata *Ibtaghū* pada ayat ini bermakna keinginan, kehendak yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu yang

²⁷Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2014), hlm. 111.

²⁸Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 432.

menunjukkan usaha yang tak terbatas. Sedangkan *fadl* (karunia) berarti perbaikan ekonomi yang menjadi kehidupan manusia secara ekonomis mendapatkan kelebihan kebahagiaan. Ayat ini menunjukkan bahwa mementingkan kegiatan produksi merupakan prinsip yang mendasar dalam ekonomi Islam.

Kegiatan produksi mengerucut pada manusia dan eksistensinya, pemerataan kesejahteraan yang dilandasi oleh keadilan dan kemaslahatan bagi seluruh manusia di muka bumi ini. Dengan demikian, kepentingan manusia yang sejalan dengan moral Islam harus menjadi fokus dan target dari kegiatan produksi.

3. Penjualan

a. Penjualan

Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.²⁹ Penjualan adalah rekening pendapatan yang lazim dalam perusahaan. Yang termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode berjalan.³⁰ Penjualan merupakan tujuan utama dilakukannya kegiatan perusahaan.

Pada saat perusahaan menjual barang dagangannya, maka diperoleh pendapatan jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk

²⁹Kasmir., *Op.Cit.*, hlm. 305.

³⁰Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.

barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Penjualan juga dapat dilakukan secara kredit maupun tunai pada umumnya beberapa langganan. Penjualan secara kredit menimbulkan piutang.³¹ Seperti halnya waktu membeli ketika menjual perusahaan juga terikat dengan syarat jual beli tertentu.

Pada waktu menjual kadang-kadang perusahaan harus menerima pengembalian barang atau memberi potongan harga. Hal ini terjadi kalau barang yang dijual tidak sesuai dengan dengan permintaan pembeli. Penerimaan kembali barang yang telah dijual disebut return penjualan (*sales return*), sedangkan pemberian potongan harga disebut pengurangan harga (*sales allowances*).

b. Pandangan Islam tentang Penjualan

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nisâ: 29 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³²

³¹Soemarso, *Op.Cit.*, hlm. 160.

³²Departemen Agama RI, *Op.,Cit.*, hlm. 83.

Dari penjelasan ayat ini kita ketahui bahwa melakukan perniagaan atau jual beli, harus berlaku suka sama suka antara penjual dan pembeli. Dalam melakukan perniagaan atau jual beli tidak ada paksaan antara keduanya. Agar tidak terjadi kezhaliman yang dapat merugikan orang lain.

Adapun rukun jual beli ada 3 yaitu :

- 1) Pelaku transaksi yaitu penjual dan pembeli
- 2) Objek transaksi yaitu barang dan harga
- 3) Akad (transaksi), tindakan yang dilakukan kedua pihak pembeli dan penjual dalam bentuk kata-kata dan perbuatan.³³

c. Harga Jual

Harga adalah sejumlah kompensasi (uang maupun barang, kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Harga yang ditetapkan harus dapat menutup semua biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan ditambah besarnya laba di inginkan. Jika harga yang ditetapkan terlalu tinggi, secara umum akan kurang menguntungkan, karena pembeli dan volume penjualan akan berkurang. Akibatnya semua biaya yang telah dikeluarkan tidak dapat tertutup, sehingga pada akhirnya perusahaan menderita rugi. Maka, salah satu prinsip dalam penentuan harga adalah penitik beratan pada kemauan pembeli terhadap harga yang telah ditentukan dengan jumlah

³³Mardani, *Figh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana PrenadamediaGroup, 2013), hlm. 101.

yang cukup untuk menutup biaya-biaya yang telah dikeluarkan beserta persentase laba yang diinginkan.³⁴

d. Jumlah barang yang dijual.

Menurut Basu Swastha, jumlah barang yang dijual dilihat dari jenis- jenis penjualan yang dilakukan diantaranya :

1) *Trade selling*

Penjualan yang ditujukan pada penyalur, bukan kepada pembeli akhir. Tenaga penjualan yang melakukannya disebut *merchandising salesmen*.³⁵

2) *Missionary selling*

Penjualan yang dilakukan untuk mendorong pembeli agar bersedia membeli pada penyaluran perusahaan. Tenaga penjualan yang melakukannya disebut *detailmen*.

3) *Technical selling*

Penjualan yang berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.

4) *New business selling*

Penjualan yang berusaha membuka transaksi baru dengan mengubah calon pembeli menjadi pembeli.

³⁴*Op.cit.*, hlm. 129.

³⁵Basu Swastha Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty), hlm. 229.

- e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan adalah:
 - 1) Kondisi dan kemampuan penjual
 - 2) Kondisi pasar
 - 3) Modal
 - 4) Kondisi organisasi perusahaan
 - 5) Faktor lain seperti : periklanan
- f. Ada Beberapa Tipe dalam Penjualan :³⁶
 - 1) Penjualan transaksional yang mana mereka menginginkan nilai melalui harga yang paling rendah.
 - 2) Penjualan konsultatif mereka menginginkan nilai melalui lebih banyak manfaat dan nasehat.
 - 3) Penjualan *enterprice* mereka menginginkan nilai melalui pemasok yang melakukan investasi bersama dan berpartisipasi dalam bisnis pelanggan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan gambaran letak persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang telah banyak dilakukan peneliti lain. Berikut diantaranya

³⁶Kotler Philip Keller Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran Jilid 12* (Jakarta: PT Indeks, 2007), hlm. 318.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Nukman Harahap dan Dwi Kumala Vera, (2008)	Pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih (studi kasus Pt. perkebunan nusantar persero medan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efisiensi biaya tenaga kerja langsung dan efisiensi biaya overhead pabrik memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap laba bersih
2	Sofa Fauzia Al'amin (2014)	Pengaruh biaya produksi variabel terhadap laba perusahaan studi kasus pada PT.Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya (skripsi : Universitas Siliwangi Tasikmalaya)	Pengaruh biaya produksi variabel terhadap laba perusahaan pada PT. bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang kuat dan positif
3	Atiqotul Maula Farihah (2015)	Pengaruh biaya produksi dan harga jual pulp terhadap laba pada PT.Toba Pulp Lestari Tbk. Sososr Ladang Porsea (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara Medan)	Variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap laba kotor secara simultan, tetapi secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. Sedangkan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba kotor
4	Usman Kusumah dan Amalia Susanti (2014)	Analisis pengaruh biaya produksi dan penjualan air bersih terhadap laba bersih (Studi kasus PT PDAM Tirtanadi)	mengenai pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba pada PDAM Tirtanadi, maka dapat diambil kesimpulan :Variabel biaya produksi air bersih berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba,Variabel

			biaya pengolahan air bersih berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba dan Variabel penjualan air bersih berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba
5	Yonnade Agra Putra (2014)	Analisis pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba perusahaan (studi pada usaha mikro kecil menengah dikecamatan jaten kabupaten karangayar,	Adanya pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba perusahaan, adanya pengaruh biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba perusahaan UMKM di kecamatan jaten kabupaten karangayar.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian ini. Adapun Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti biaya produksi sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu :

- a. Nukman Harahap dan Dwi Kumala Vera meneliti Pengaruh efisiensi biaya produksi apakah berpengaruh positif dan negatif terhadap laba bersih perusahaan, sedangkan penelitian ini meneliti seberapa besar pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba yang diperoleh perusahaan.
- b. Sofa Fauzia meneliti biaya produksi variabel terhadap laba perusahaan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang kuat dan positif. Sedangkan penelitian ini meneliti seberapa besar pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

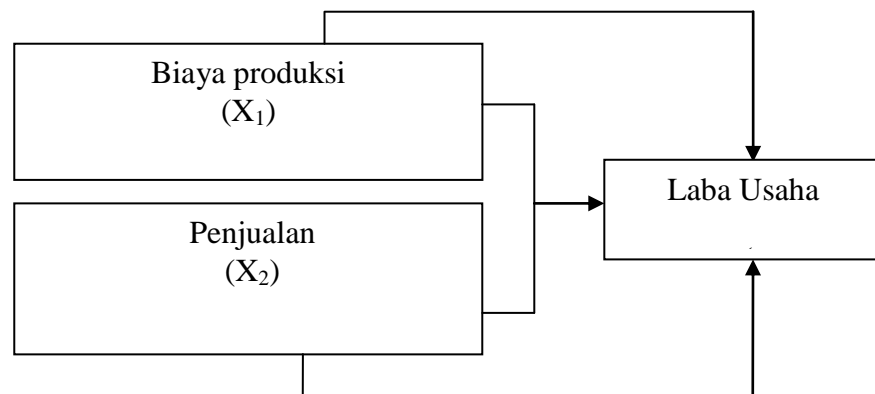
- c. Atiqotul Maula Fariyah meneliti biaya produksi dan harga jual pulp berpengaruh signifikan positif terhadap laba kotor secara simultan, tetapi secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba kotor dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba kotor. Sedangkan penelitian ini peneliti memiliki dua variabel X yaitu biaya produksi dan penjualan.
- d. Yonna Agra Putra meneliti biaya produksi, penjualan terhadap laba perusahaan studi pada usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Jaten Kabupaten Karangayar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang kuat dan positif. Sedangkan penelitian ini meneliti seberapa besar pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba yang diperoleh perusahaan.
- e. Usman Kusumah dan Amalia Susanti meneliti dua variabel bebas yaitu biaya produksi dan penjualan air bersih apakah berpengaruh negatif pada laba perusahaan. Sedangkan penelitian ini meneliti dua variabel bebas juga biaya produksi dan penjualan dan perbedaannya di lokasi penelitian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel *independen* dan *dependen*.

Variabel *independen* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini variabel *independen* yaitu biaya produksi dan penjualan sedangkan variabel *dependen* laba yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen*.

Gambar 2.2
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Menurut Iqbal Hasan, hipotesis adalah “pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti dibawah dan thesa yang berarti kebenaran).³⁷

Menurut Ridwan dan Prana Dwija Iswara adalah

Hipotesis penelitian adalah hipotesisi kerja (hipotesis alternatif H_o dan H_a) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada

³⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara,2004), hlm. 25

hubungannya (*relevan*) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan.³⁸

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.

H_{o1}: Tidak terdapat pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.

H_{a2}: Terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.

H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.

H_{a3}: Terdapat pengaruh biaya produksi dan penjualan secara simultan terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.

H_{o3}: Tidak terdapat pengaruh biaya produksi dan penjualan secara simultan terhadap laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.

³⁸Ridwan dan Prana Dwija Iswara, *Statistik untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 138.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di koperasi AGRINA Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan dan yang menjadi daerah penelitian adalah Desa Parsalakan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan, sedangkan waktu penelitian ini dimulai bulan Desember 2016 s/d Selesai.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan data berupa angka untuk dikelola. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan semua orang.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen–elemen yang akan dibuat kesimpulan.¹ Sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Populasi pada koperasi AGRINA Desa

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 36.

Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan dari tahun 2008-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.² Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini purposive sampling. Purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dalam tabel berikut:

No	Kriteria Pengambilan Keputusan
1.	Tersedianya laporan keuangan bulanan koperasi AGRINA Kec. Angkola Kab. Tapanuli selatan berdasarkan neraca dan laporan laba rugi tahun 2014-2016.
2.	Laporan Keuangan yang telah disajikan pada tahun 2014-2016 memiliki fenomena sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitaif.³ Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan koperasi AGRINA Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan tahun 2014-2016.

²Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 116.

³Muhammad, *Metedologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005), hlm. 144.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, data-data yang tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

1. Uji Deskriptif

Menurut Sugiyono analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang terkumpul adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴

2. Asumsi klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal grafik normal P-P Plot of regression standardized residual.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas saling berkorelasi kuat satu sama lain. Dengan demikian, masalah penyimpangan Multikolinearitas adalah masalah derajat.⁵ prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi ini tidak adanya Multikolinearitas. Dilihat nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: C.V Andi, 2014), hlm. 30.

⁵Muhammd Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011), hlm. 167.

terhadap data yang di uji. Dan nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik seperti mengumpul di tengah menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan autokorelasi adalah :

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima

- b. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak
- c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < 4-DL$ maka tidak ada keputusan apakah terdapat autokorelasi atau tidak di dalam model.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶

Pengambilan keputusan uji t:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁷

Atau

Jika $sig > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak.

b. Uji koefisien regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a .⁸

⁶Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm . 244-245.

⁷Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 145

⁸Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 148.

c. Uji Koefisien Determinan R^2

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok dan hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁹

5. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Hanya di sini analisisnya kompleks, karena melibatkan banyak variabel bebas. Analisis regresi dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan menggunakan *Software Statistical Product Service Section (SPSSV.22)*.¹⁰ Persamaan linear yang digunakan dalam uji regresi linear berganda ini adalah, sebagai berikut :¹¹

Adapun rumus analisis regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Variabel dependent
 $X_1 X_2$ = Variabel Independent
 a = Konstanta perpotongan garis pada sumbu X
 $b_1 b_2$ = Koefisien Regresi.
 e = Standar Error

⁹Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Penerbit Andi,2010), hlm. 64.

¹⁰Iqbal Hasan, *Op.,Cit.*, hlm. 31.

¹¹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004) , hlm. 193.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Koperasi AGRINA Desa Parsalakan

1. Sejarah Koperasi AGRINA Desa Parsalakan

Salak merupakan buah tropik asli Indonesia yang banyak tersebar diseluruh kepulauan Nusantara. Tanaman salak termasuk pada jenis palem-paleman (*Arecacear*). Ciri khas dari tanaman ini yaitu tulang daun atau pelepahnya yang berduri tajam. Buah salak yang bertandan muncul dari dalam pelepah daun. Kulit buah berupa susunan seperti sisik yang membungkus daging buah.¹

Pada umumnya daging buah salak berwarna putih kusam atau kekuningan. Namun salak Kabupaten Tapanuli Selatan ada yang berwarna merah khususnya dari Kecamatan Angkola Barat. Keunggulan tanaman buah salak di Kecamatan Angkola Barat yaitu memiliki pelepah pohon yang besar, tandanan buah cukup besar yang mencapai 3-5 kg, buahnya besar berdaging tebal, mempunyai variasi rasa seperti manis, asam, dan sepat. Keunikan lainnya salak di Angkola Barat mempunyai rasa yang menyerupai buah lainnya seperti salak rasa nenas, salak rasa apel, salak rasa rambutan serta salak rasa jambu dan lain-lain. Ditambah lagi dengan corak salak yang berwarna merah yang tidak terdapat di daerah lain.

¹Ali Mansyur, *Bendahara Koperasi Agrina di Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan*. Pukul 09.30 Wib.

Hal ini terbukti salak merah Angkola Barat apabila di tanam di daerah lain ternyata tidak sama dengan salak merah yang ada di Kecamatan Angkola Barat. Faktor inilah yang membuat tanaman salak di Angkola Barat lebih unggul bila dibandingkan dengan daerah lain. Bentuk salak ini yaitu bulat telur dan lonjong kemudian bersisik besar, berwarna coklat kehitam-hitaman dan coklat kekuning-kuningan. Tanaman salak ini sudah sejak lama atau ratusan tahun yang lalu dibudidayakan oleh masyarakat di Tapanuli Selatan khususnya di desa Aek Nabara Kecamatan Angkola Barat dan beberapa Kecamatan lainnya.

Koperasi AGRINA berdiri diawali anak kelahiran Tapanuli Selatan, berdarah keturunan Nias yang bernama Gulma Mendrofa.² Laki-laki kelahiran Kota Salak ini alumni dari SMU Negeri 1 Padangsidimpuan ini memiliki visi besar terhadap tanah kelahirannya. Hanya berbekal rasa resal dan kemauan berpikir maju, Gulma pergi merantau ke tanah Pulau Jawa (Kota Bogor) untuk menimba ilmu pengetahuan di perguruan Tinggi Institut Pertanian Bogor (IPB). Disana mempelajari dan melakukan penelitian terhadap buah salak, sehingga buah salak ini bukan hanya menjadi makanan buah segar dan tidak tahan disimpan lama, akan tetapi diolah menjadi makanan ringan dan bergizi serta tahan lama untuk disimpan. Buah salak segar yang sudah di olah akan dapat meningkatkan penghasilan dan pendapatan petani khususnya Angkola Barat.

²*Ibid*

Setelah Gulma menemukan dan berhasil melahirkan inovasi baru dari buah salak yang selama ini dikonsumsi kebanyakan orang secara langsung, setelah dikupas. Gulma pulang dari perantauan ke kampung halamannya ke Tapanuli Selatan. Sesampainya beliau ke kampung halaman, beliau mengumpulkan sekelompok petani salak dan melakukan diskusi terhadap pengalihan buah salak segar menjadi makanan ringan dan bisa jadi oleh-oleh yang berasal dari Tapanuli Selatan.

Setelah ada dukungan masyarakat terhadap gagasan yang dilahirkannya, Gulma mencoba merealisasikan cita-cita membangun perekonomian masyarakat Tapanuli Selatan. Gulma mendapat dukungan yang sangat bagus, sehingga masyarakat setempat sangat antusias menyambut ide pokok pikiran yang disampaikan kepada mereka. Gulma pergi untuk menjumpai Bupati Tapanuli Selatan (Ir.Ongku P.Hasibuan), menyampaikan gagasannya dan masyarakat Tobotan yang punya keinginan membentuk sebuah badan Koperasi produktif, dan mereka yakin bahwa Koperasi ini dapat menjaring tenaga kerja dari masyarakat khususnya putra Angkola dan dapat mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Maka dibentuklah sebuah Koperasi Agro Rimba Nusantara (AGRINA) di bawah pimpinan Mariana Ongku (Ketua Dekranasda) pada 25 September tahun 2007. Koperasi AGRINA beroperasi secara aktif mulai tahun 2008.³

³*Ibid*

Gulma bercerita tentang kesukarannya kepada Tuhan sang pencipta terhadap dukungan Bupati dalam usaha mendirikan Koperasi produktif dalam pengolahan salak segar menjadi makanan ringan yang mempunyai protein tinggi. Gulma mengatakan bahwa “Saya terpikir untuk mengolah salak (*salacca edulis*) ini agar daya tahannya lebih lama, awet dan masyarakat mendapat untung atau hasil yang lebih besar. Selama ini untuk buah salak segar biasanya hanya bisa bertahan dan dapat disimpan selama kira-kira 1-7 hari saja.” Apabila lebih dari 7 hari, salak akan rusak dan tidak dapat dijual atau dikonsumsi lagi. Sedangkan salak olahan hasil dedikasi Gulma, lebih lezat dan tahan lebih lama dari buah salak segar. Fakta ini sudah dapat dibuktikan bahwa salak olahannya bisa bertahan sampai delapan bulanan lebih.⁴

Pada saat musim panen raya/panen besar di Tapanuli Selatan, biasanya harga salak di pasaran tidak pernah stabil dan harga cukup rendah sekali atau murah sekali dan bahkan salak tidak laku di pasaran, sehingga salak busuk dan harus dibuang, maka para petani akan mendapat banyak kerugian. Biaya operasional dan distribusi pertanian dan pemanen buah salak tidak seimbang dengan harga hasil penjualannya. Oleh sebab itu, pada saat musim panen raya banyak petani yang enggan atau malas memanen buah hasil pertaniannya. Sehingga buah salak dibiarkan begitu saja dipohon, karena merasa merugi apabila dipanen. Begitu juga sebaliknya, apabila buah salak tidak musim, harga salak melonjak tinggi

⁴*Ibid*

sehingga konsumen mulai mengurangi konsumsi salak, karena harga yang cukup tinggi. Fakta ini menunjukkan ketidak stabilan harga buah salak Tapanuli Selatan (Salak Sidimpuan).

Dengan kondisi dan situasi yang demikian, para petani selalu tidak dapat menikmati hasil usahanya dengan baik pada saat musim panen raya buah salak. Oleh sebab itu, muncullah ide Gulma untuk mengolah salak segar punya harga yang tidak stabil menjadi buah salak kemasan yang punya nilai harga jual yang stabil dan bisa bertahan lama di pasaran. Sehingga petani salak tidak selalu merugi apabila ada musim panen raya salak di Tapanuli Selatan.

Koperasi AGRINA adalah Koperasi produktif pertama di Tapanuli Selatan yang punya usaha dalam bidang pengolahan buah salak segar menjadi buah salak olahan yang dikemas menjadi makanan ringan dan penuh gizi yang sehat dan bermutu bagi manusia.⁵ Maka sejak tahun 2007 Koperasi AGRINA pertama kali berdiri sudah punya usaha menangani pengolahan buah salak segar menjadi aneka makanan dan minuman yang saat ini terkenal menjadi oleh-oleh khas Tapanuli Selatan untuk dalam negeri. Pemasaran olahan salak ini sudah memasuki wilayah Batam, Bali, Jakarta, Yogyakarta, Pekanbaru, Riau, Labuhan Batu, Medan, Paluta, Padang Lawas, Madina, Tapanuli tengah, Sibolga dan daerah sekitar kota Padangsidimpuan. Sedangkan untuk pemasaran luar negeri, baru sampai ke Malaysia.

⁵*Ibid*

Buah salak segar olahan khas Tanah Batak Tapanuli ini diolah menjadi berbagai macam makanan dan minuman yang bahan dasarnya buah salak Sidimpuan (Tapanuli Selatan) yang diproduksi oleh koperasi Agro Rimba Nusantara (AGRINA) yang berada di Jalan Sibolga Km 11, Parsalakan, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Pabrik yang di pimpin oleh Gulma Mendrofa. Jenis produk olahan buah salak itu adalah dodol salak naduma, keripik salak namora, sirup salak natabo, kurma salak narobi, agar-agar salak azizah, madu salak najago, dan minuman berenergi salak nagogo drink dari buah salak asli.

2. Visi dan Misi Koperasi

Dalam mendukung visi pembangunan Indonesia yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur” dan visi pembangunan nasional yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.⁶

a. Visi

Adapun visi di Koperasi AGRINA yaitu mengantar masyarakat Angkola Barat khususnya Tapanuli Selatan umumnya menmenjadi masyarakat yang lebih makmur, maju, dan sejahtera.

b. Misi

1. Meningkatkan produksi buah salak.
2. Menciptakan lapangan kerja baru khususnya putra daerah.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani salak.

⁶*Ibid*

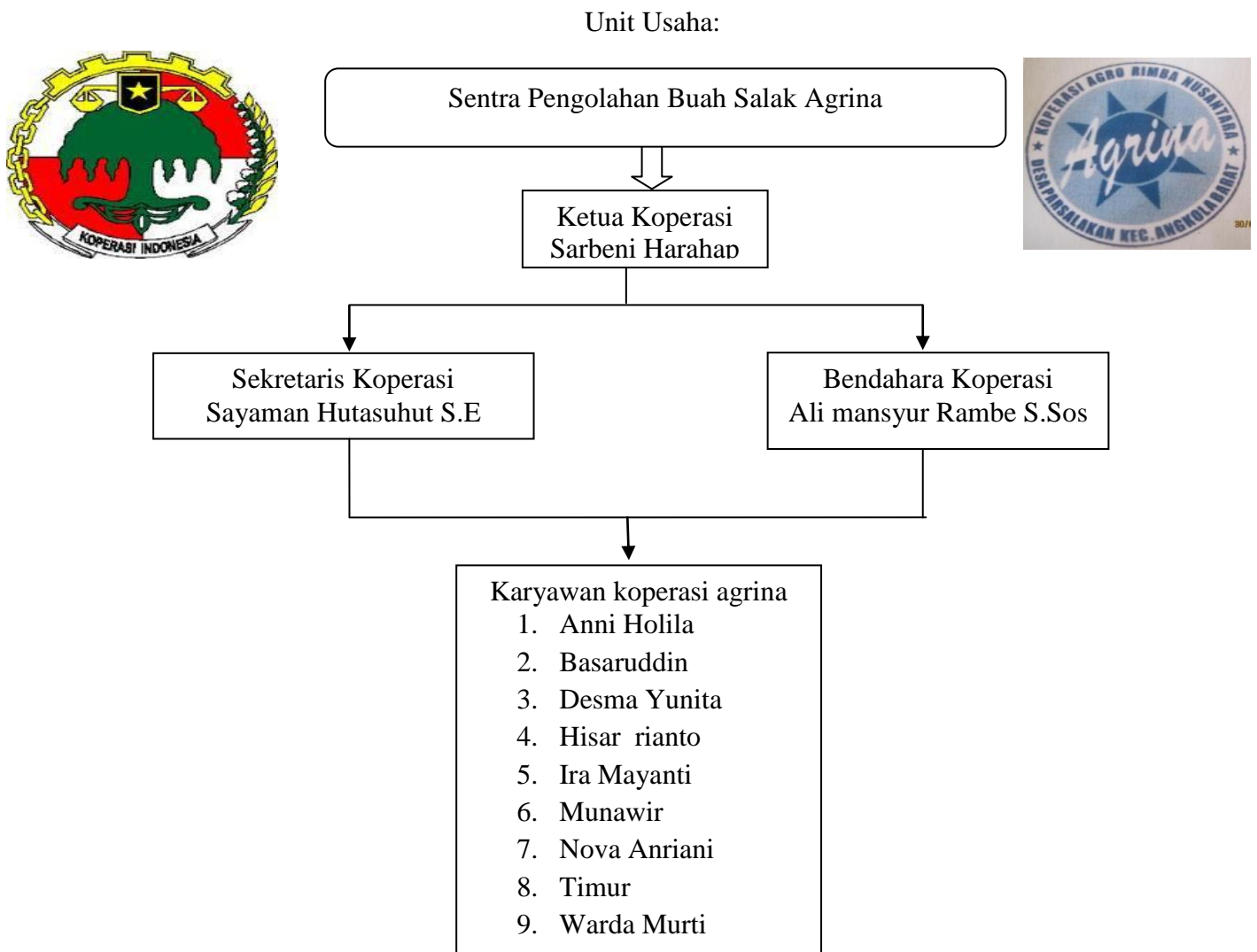
4. Menciptakan penataan kebun yang profesional.
5. Menciptakan kerajinan tangan (souvenir) dari bahan baku biji, pelapah, dan daun salak.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Sentra Pengolahan Buah Salak AGRINA⁷



⁷Ibid

4. Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab

a. Ketua Koperasi AGRINA

1. Tugas ketua koperasi AGRINA

- a) Melaksanakan kebijakan pengurus dalam pengelolaan usaha koperasi.
- b) Mengendalikan dan mengkoordinir semua kegiatan usaha koperasi yang dilaksanakan oleh para karyawan.
- c) Melakukan pembagian tugas secara jelas dan tegas mengenai bidang dan pelaksanaannya.⁸
- d) Mentaati segala ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, keputusan rapat anggota, kontrak kerja dan ketentuan lainnya yang berlaku pada koperasi yang berkaitan dengan pekerjaannya.

2. Tanggung jawab ketua koperasi AGRINA

- a) Menanggung kerugian usaha Koperasi sebagai akibat dari kelalaian dan atau tindakan yang disengaja atas pelaksanaan tugas yang dilimpahkan.

b. Sekretaris Koperasi AGRINA

1. Tugas sekretaris koperasi AGRINA

- a) Bertanggung jawab untuk administrasi dan kantor.
- b) Memastikan kelengkapan organisasi.
- c) Mengatur kantor.

⁸*Ibid*

- d) Mengumpulkan & menyusun laporan kegiatan dengan bendahara dan pengawas.
 - e) *Draft* rencana program kerja dan organisasi adil.
 - f) Pengambilan keputusan di bidang sekretaris.
 - g) Menandatangani surat-surat dengan ketua.
 - h) Menetapkan pedoman pelaksanaan dan organisasi konseling.
2. Tanggung jawab sekretaris koperasi Agrina
- a. Sekretaris bertanggung jawab kepada dewan pertemuan dengan wakil ketua.
- c. Bendahara Koperasi AGRINA
1. Tugas bendahara Koperasi AGRINA
- a) Bertanggung jawab untuk koperasi masalah keuangan.
 - b) Mengatur catatan akuntansi.
 - c) Menyiapkan anggaran setiap bulan.
 - d) Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang.
 - e) Menyiapkan anggaran rencana penerimaan koperasi.
 - f) Menyiapkan laporan keuangan.⁹
2. Tanggung jawab bendahara Koperasi AGRINA
- a) Mengontrol anggaran.
 - b) Pengambilan keputusan di bidang manajemen keuangan dan bisnis.

⁹*Ibid*

- c) Bersama dengan ketua menandatangani surat yang berhubungan dengan keuangan dan bisnis.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *Mean, Sum, Maximum, Minimum, Standar Deviasi*.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya_Produksi	36	15900000	24836000	19922500.00	1853234.231
Penjualan	36	16800000	24453000	20798500.00	2014580.516
Laba_Usaha	36	-730000	4987000	1032055.56	1375875.035
Valid N (listwise)	36				

Sumber Output Spss V.22

Berdasarkan tabel di atas setelah diolah SPSS 22 terlihat bahwa jumlah (N) yang dimasukkan dalam pengujian ini berjumlah 36 data. variabel biaya produksi memiliki nilai maximum Rp 24836000 dan nilai minimum Rp 15900000 nilai mean adalah Rp 19922500.00 dan nilai standar deviasinya Rp 1853234.231, variabel penjualan memiliki nilai maximum Rp 24453000 dan minimum Rp 16800000, dan mean adalah Rp 20798500.00 dan standar deviasinya Rp 2014580.516 variabel laba usaha memiliki nilai maximum sebesar Rp 4987000 dan nilai minimum adalah Rp -730000 dan mean adalah Rp1032055.56 dan nilai standar deviasinya Rp 1375875.035

2. Uji Asumsi Klasik

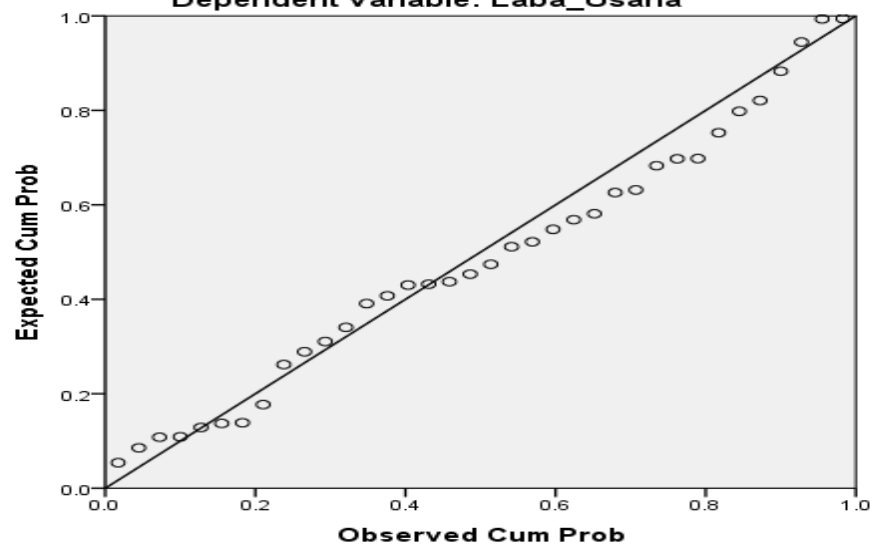
a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Metode yang digunakan metode grafik, yaitu melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression standardized.

Gambar 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Laba_Usaha



Sumber Output Spss V.22

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain.

Tabel 4.2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-3214380.433	2405620.061		-1.336	.191		
	Biaya_Produksi	-.257	.150	-.346	-1.706	.017	.555	1.803
	Penjualan	.450	.138	.659	3.253	.003	.555	1.803

a. Dependent Variable: Laba_Usaha

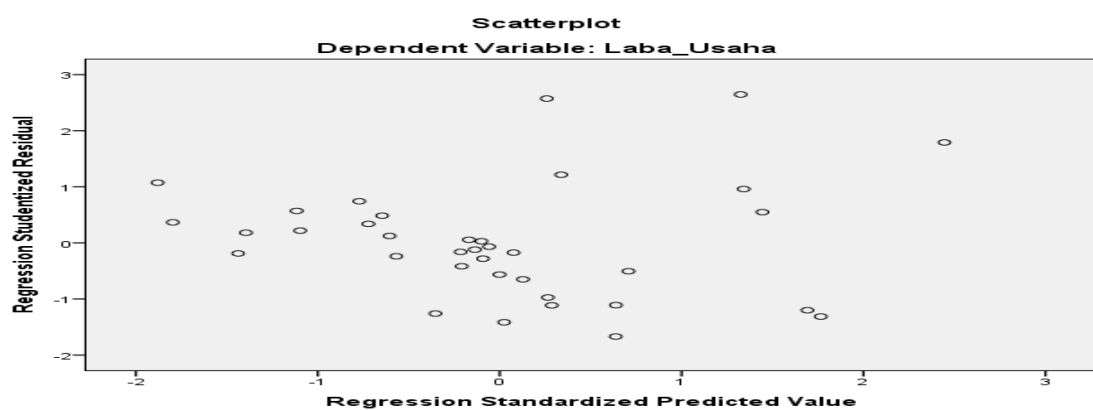
Sumber Output Spss V.22

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF baik variabel biaya produksi (X1) maupun penjualan (X2) sebesar $1.803 < 10.00$ dari perbandingan angka ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian metode pola grafik regresi.

Gambar 4.3



Berdasarkan Output di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara anggota observasi yang satu dengan observasi yang lain yang berlainan waktu atau tempat.

Tabel 4.3
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.204	1227530.397	1.863

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Laba_Usaha

Sumber Output Spss V.22

Dari pengujian autokolerasi di atas diketahui bahwa nilai DW 1.863 selanjutnya akan dibandingkan dengan tingkat signifikan adalah 5%, jumlah sampel (N) = 36 jumlah variabel 3 (k=3) dipeoleh nilai DL = 1.098 dan DU =1.442, jadi 4-DU = 1.863 dan 4-DL = 2.902. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah uji untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.4
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3214380.433	2405620.061		-1.336	.191		
	Biaya_Produksi	-.257	.150	-.346	-1.706	.017	.555	1.803
	Penjualan	.450	.138	.659	3.253	.003	.555	1.803

a. Dependent Variable: Laba_Usaha
Sumber Output Spss V.22

Dari analisis menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai konstanta adalah -3214380.433 dan koefisien regresi biaya produksi adalah -0,346, koefisien regresi penjualan adalah 0.659. Adapun persamaan regresinya adalah :

$$LB = -3214380.433 + -0,346BP + 0,659PJ + 0,138$$

Dari persamaan di atas disimpulkan bahwa laba (LB) sebesar -3214380.433 jika variabel biaya produksi dan penjualan diabaikan. Jika variabel biaya produksi naik Rp 1 sementara variabel lain diabaikan maka laba (LB) akan turun sebesar -0,346. jika variabel penjualan naik Rp 1 maka laba akan naik sebesar 0.659.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi biaya produksi dan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3214380.433	2405620.061		-1.336	.191
	Biaya_Produksi	-.257	.150	-.346	-1.706	.017
	Penjualan	.450	.138	.659	3.253	.003

a. Dependent Variable: Laba_Usaha

Sumber Output Spss V.22

Dari hasil SPSS diperoleh t_{hitung} untuk variabel biaya produksi sebesar -1.706 dan t_{hitung} untuk variabel penjualan sebesar 3.253. Sementara t_{tabel} yang didapatkan pada taraf signifikan 5% (0.05) dengan nilai $DK = N - 2$ atau $DK = 36 - 2 = 34$ sehingga dengan demikian dapat ditentukan nilai t_{tabel} adalah -1.691 untuk variabel biaya produksi $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-1.706 < -1.691$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba. Untuk variabel penjualan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.253 > -1.691$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau penjualan berpengaruh positif terhadap laba.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah biaya produksi dan penjualan (Variabel independen) memiliki pengaruh secara simultan terhadap laba (Variabel dependen).

Tabel 4.6
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16530704980867.875	2	8265352490433.938	5.485	.009 ^b
	Residual	49725418908020.990	33	1506830876000.636		
	Total	66256123888888.870	35			

a. Dependent Variable: Laba_Usaha

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya_Produksi

Dari hasil pengujian di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 5.485 dan F_{tabel} diperoleh sebesar 3.285 pada taraf signifikan 5% (0,05), dengan DK pembilang = K(2) dan dk penyebut = $N - K - 1 / 36 - 2 - 1 = 33$

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau biaya produksi dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba, karena nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} .

c. Uji R Square

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan biaya produksi dan penjualan (variabel independen) terhadap laba (variabel dependen).

Tabel 4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.204	1227530.397	1.863

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Laba_Usaha

Sumber Output Spss V.22

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square atau yang sering disebut dengan koefisien determinasi disesuaikan sebesar 0.249 atau 24,9%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel biaya produksi dan penjualan memberikan pengaruh sebesar tersebut terhadap laba. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti biaya promosi dll.

D. Hasil Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel model *summary* nilai diperoleh R Square sebesar 0.249 sumbangan pengaruh variabel independen yaitu biaya produksi dan penjualan terhadap variabel dependen laba. atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 24,9% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti peneliti.

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh peneliti menunjukkan:

$$LB = -3214380.433 + -0,346BP + 0,659PJ + 0,138$$

Persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa laba sebesar -3214380.433 jika variabel biaya produksi dan penjualan diabaikan. Jika variabel biaya produksi naik Rp 1 sementara variabel lain diabaikan maka laba akan naik sebesar -0,346. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan atau berlawanan arah. Dengan begitu setiap usaha meningkat nilai biaya produksi, laba akan meningkat. Artinya peningkatan biaya produksi sebesar Rp 1 akan berakibat meningkatkan laba sebesar -0,346. Sebaliknya setiap pengurangan biaya produksi sebesar Rp 1 akan berakibat berkurangnya laba sebesar -0,346

Jika variabel penjualan naik Rp 1 sementara variabel lain diabaikan maka laba akan naik sebesar 0,659. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif atau searah. Dengan begitu setiap usaha meningkat nilai penjualan, laba akan meningkat. Artinya peningkatan penjualan sebesar Rp 1 akan berakibat meningkatkan laba sebesar 0,659. Sebaliknya setiap pengurangan penjualan sebesar Rp 1 akan berakibat berkurangnya laba sebesar 0,659.

1. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba

Biaya produksi adalah membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk pada akhir akuntansi masih dalam proses. Jadi biaya harus bisa diminimalisir agar laba yang ditargetkan sesuai yang diharapkan perusahaan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V.22 dengan melihat hasil output dapat mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba. Hasil yang didapatkan adalah biaya produksi memiliki $t_{hitung} -1,706 < t_{tabel} -1,691$ dan nilai signifikansi yaitu 0,017 lebih besar dari 0,05 ($0,017 < 0,05$)

Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial biaya produksi tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba atau H_0 diterima dan H_{a1} ditolak pada Koperasi AGRINA karena nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{tabel} . jika biaya produksi mengalami kenaikan maka laba diperkirakan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Saudari Atiqotul Maula Fariyah yang menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Usman Kusumah juga mendukung penelitian ini bahwa dalam penelitian yang dilakukan saudara tersebut menyatakan bahwa biaya produksi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap laba.

2. Pengaruh Penjualan terhadap Laba

Penjualan jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dal rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting

bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis. Penjualan adalah kehidupan untuk melanjutkan produksi dan dapat meningkatkan laba.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, penjualan memiliki t_{hitung} $3.253 > t_{tabel} -1,691$ maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima dan nilai signifikansi penjualan adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Saudari Suci Rahmawati, dkk yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Widyawati , juga mendukung penelitian, ini bahwa dalam penelitian yang dilakukan saudari tersebut menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan.¹¹

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba

Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi sehingga bisa ditentukan harga jual dengan menghitung biaya yang dikeluarkan, dan

¹⁰Suci Rahmawati, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Air Bersih Terhadap Laba pada Perusahaan Daerah Air Bersih Tirta Utama Provinsi Jawa Tengah” dalam jurnal Fakultas Ekonomi hlm. 1.

¹¹Nurul Widyawati “Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih Perusahaan Farmasi” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, hlm. 1.

penjualan harus di tingkatkan agar laba tercapai sesuai yang ditargetkan.

Berdasarkan uji yang dilakukan pada uji ANOVA (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5.485 F_{tabel} sebesar 3, sehingga $F_{hitung} 5.485 > F_{tabel} 3,285$, jika F_{hitung} lebih besar jumlahnya dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Sedangkan nilai signifikansi yaitu 0,009 lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya biaya produksi dan penjualan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap laba pada Koperasi AGRINA.

Penelitian yang dilakukan ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Saudara Yonnade Arga Putra yang menyatakan bahwa variabel biaya produksi , penjualan, secara simultan berpengaruh terhadap laba.

Didukung juga oleh penelitian saudari Putu Rustami yang menyatakan bahwa biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis Singaraja.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu dan dana peneliti yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel biaya produksi, penjualan dan laba.

Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba pada koperasi AGRINA desa parsalakan kec. Angkola barat kab. Tapanuli selatan selama periode 2014-2016. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori hingga pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel biaya produksi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap laba Koperasi AGRINA dengan tahun pengamatan 2014-2016 dimana $t_{hitung} - 1,706 < t_{tabel} -1.691$
2. Variabel penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba Koperasi AGRINA dengan tahun pengamatan 2014-2016 dimana $t_{hitung} 3.253 > t_{tabel} -1.691$
3. Variabel biaya produksi dan penjualan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap laba Koperasi AGRINA dengan pengamatan tahun 2014-2016. Dengan nilai $F_{hitung} 5.485 > F_{tabel} 3,285$

B. Saran

1. Untuk pihak koperasi AGRINA agar lebih meminimalisir dalam pengeluaran biaya agar tidak mengakibatkan kerugian lagi demi tercapainya laba usaha yang diharapkan sesuai dengan yang dianggarkan dan tetap melanjutkan tujuan mulia dalam membantu

masyarakat khususnya desa parsalakan dan sekitarnya untuk tahun-tahun kedepannya.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian dengan menambahi tahun variabel, agar data penelitian dipercaya.
3. Dalam memperkenalkan produk AGRINA, hendaknya koperasi melakukan bazar di daerah-daerah yang memiliki pendapatan tinggi guna untuk meningkatkan keuntungan koperasi AGRINA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, Fikih Ekonomi Keuangan Islam diterjemahkan dari buku aslinya oleh Abu Umar Basyir Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Ahmad Mustapa Al Maragi, Terjemahan Tafsir Al-Maragi Semarang: CV.Toha purta,1992.
- Agus Irianto, Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya Jakarta: Kencana, 2004.
- Ali Mansyur, Bendahara Koperasi Agrina di Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan. Pukul 09.30 Wib.
- Basu Swastha Ibnu Sukotjo, Pengantar Bisnis Modren Yogyakarta: Liberty
- Charles T.Horgren, Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial Jilid 1 Edisi Duabelas Jakarta : PT.Indeks, 2004.
- Charles T,Horgren & Walter T.Harrison Jr. Akuntansi Edisi 7 Jilid 1 diterjemahkan dari “ judul buku asli” Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Departemen Agama RI,Al wasim Al-Quran Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata Terjemahan Per Kata Bekasi: Cipta Bagus Segara,2013.
- Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis Yogyakarta: C.V Andi, 2014.
- Evi Dewi Juwitasari. 2012. Pengaruh Biaya Produksi dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Lumber Yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer Indonesia.
- Garrison, Akuntansi Manajerial Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Harahap Sofyan Syafri, Teori Akuntansi Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik Jakarta: Bumi Aksara,2004.
- Jumingan, Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006.

- J.Winardi, *Entrepreneur & Enterpreneurship* Jakarta: Kencana, 2003.
- _____ *Akuntansi* Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kelima* Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2008.
- Kotler Philip Keller Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran Jilid 12* Jakarta: PT Indeks, 2007.
- Mardani, *Figh Ekonomi Syariah* Jakarta: Kencana PrenadamediaGroup, 2013.
- M. Fuad, *Pengantar Bisnis* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2000.
- Muhammad, *Metedologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005.
- Muhammd Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Nurul Widyawati “Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih Perusahaan Farmasi” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, hlm. 1.
- Ridwan dan Prana Dwija Iswara, *Statistik untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta* Bandung: Alfabeta, 2004.
- Panduan Penulisan Skripsi IAIN Padangsidempuan Tahun 2015.
- Prathama Raharja, *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi Ketiga* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

- Putu Rustami, “ Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan terhadap laba perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis Singaraja”’, dalam jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2. Tahun 2014, hlm. 13.
- Rozalinda, Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014.
- Simamora Henry, Manajemen Pemasaran Internasional Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Sofjan Assauri, Manajemen Produksi dan Operasi Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Suci Rahmawati, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Air Bersih Terhadap Laba pada Perusahaan Daerah Air Bersih Tirta Utama Provinsi Jawa Tengah” dalam jurnal Fakultas Ekonomi hlm. 1.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, Ekonometrika Yogyakarta: Penerbit Andi,2010.
- Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5 Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Soemarso S.R, Akuntansi Suatu Pengantar Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis Bandung: ALFABETA, 2012.
- Veithzal Rivai dan Andi Buchari, Islamic Economic Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.
- William, K.Carter, Akuntansi Biaya Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Zaki Baridwan, Intermediate Accounting Yogyakarta: PFE, 2012.

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Sri Rahmadani Harahap
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 14 Februari 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Imam Bonjol Gg Alaman Bolak No 246
Telepon/No. HP : 081260305452
E-mail : sriahmadani@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Burhanuddin Harahap
Nama Ibu : Samsia Panjaitan
Alamat Orang Tua : Jln. Imam Bonjol Gg Alaman Bolak No 246

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 200212 Padangmatinggi
Tahun 2007-2009 : MTs. N.U Padangsidempuan
Tahun 2010-2013 : SMK s Panca Dharma Padangsidempuan
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan.

Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N0	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dI	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.1699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200

T Table Statistics

Df	Level of significance			
	0,005	0,01	0,025	0,05
1	63.567	24.452	12.706	6.314
2	9.925	6.205	4.303	2.920
3	5.841	4.177	3.182	2.353
4	4.604	3.495	2.776	2.132
5	4.032	3.163	2.571	2.015
6	3.707	2.696	2.447	1.943
7	3.499	2.841	2.365	1.895
8	3.355	2.752	2.306	1.860
9	3.250	2.685	2.262	1.833
10	3.169	2.634	2.228	1.812
11	3.106	2.593	2.201	1.796
12	3.055	2.560	2.179	1.782
13	3.012	2.533	2.160	1.771
14	2.977	2.510	2.145	1.761
15	2.947	2.490	2.131	1.753
16	2.921	2.473	2.120	1.746
17	2.898	2.458	2.110	1.740
18	2.878	2.445	2.101	1.734
19	2.861	2.433	2.093	1.729
20	2.845	2.423	2.086	1.725
21	2.831	2.414	2.080	1.721
22	2.819	2.405	2.074	1.717
23	2.807	2.398	2.069	1.714
24	2.797	2.391	2.064	1.711
25	2.787	2.385	2.060	1.708
26	2.779	2.379	2.056	1.706
27	2.771	2.373	2.052	1.703
28	2.763	2.368	2.048	1.701
29	2.756	2.364	2.045	1.699
30	2.750	2.360	2.042	1.697
31	2.744	2.356	2.040	1.696
32	2.738	2.352	2.037	1.694
33	2.733	2.348	2.035	1.692
34	2.728	2.345	2.032	1.691
35	2.724	2.342	2.030	1.690
36	2.719	2.339	2.028	1.688

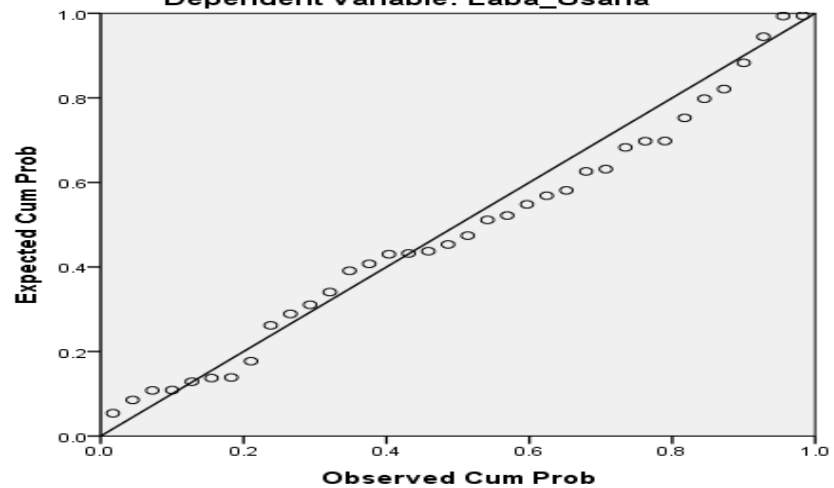
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya_Produksi	36	15900000	24836000	19922500.00	1853234.231
Penjualan	36	16800000	24453000	20798500.00	2014580.516
Laba_Usaha	36	-730000	4987000	1032055.56	1375875.035
Valid N (listwise)	36				

Uji Normalitas Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Laba_Usaha



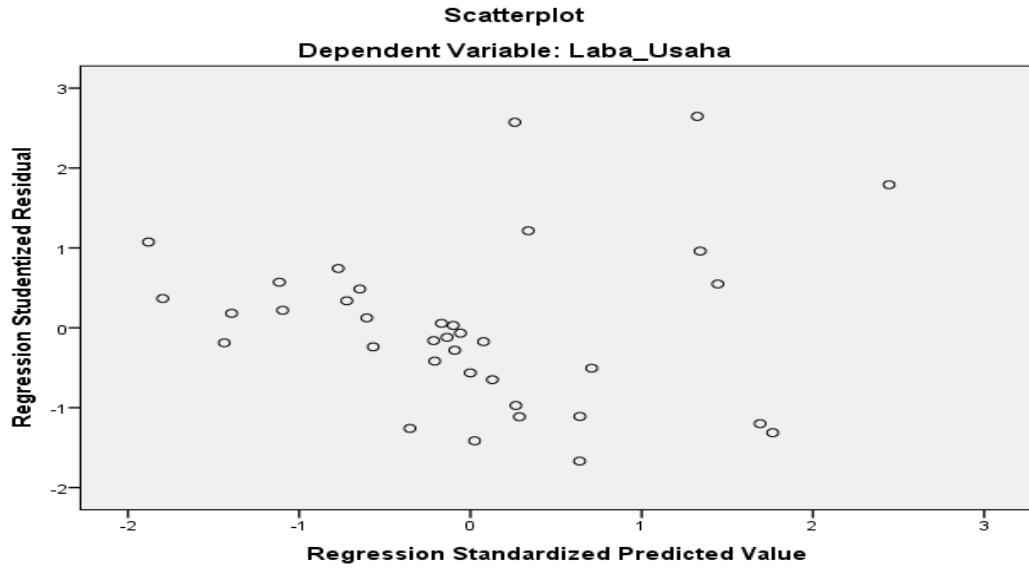
Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3214380.433	2405620.061		-1.336	.191		
Biaya_Produksi	-.257	.150	-.346	-1.706	.017	.555	1.803
Penjualan	.450	.138	.659	3.253	.003	.555	1.803

a. Dependent Variable: Laba_Usaha

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.204	1227530.397	1.863

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Laba_Usaha

Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3214380.433	2405620.061		-1.336	.191
	Biaya_Produksi	-.257	.150	-.346	-1.706	.017
	Penjualan	.450	.138	.659	3.253	.003

Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	165307049808 67.875	2	8265352490433. 938	5.485	.009 ^b
Residual	497254189080 20.990	33	1506830876000. 636		
Total	662561238888 88.870	35			

a. Dependent Variable: Laba_Usaha

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya_Produksi

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.204	1227530.397	1.863

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Laba_Usaha

Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3214380.433	2405620.061		-1.336	.191		
	Biaya_Produksi	-.257	.150	-.346	-1.706	.017	.555	1.803
	Penjualan	.450	.138	.659	3.253	.003	.555	1.803

a. Dependent Variable: Laba_Usaha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : B- 117/In.14/G.6a/PP.00.9/04/2017 Padangsidimpuan, 7 April 2017
Lampiran : -
Perihal : *Mohon Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth Ibu :

1. Nofinawati, M.A
2. Arti Damisa, M.E.I

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Sri Rahmadani Harahap
Nim : 13 230 0266
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul

Pertama : Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Jumlah Penjualan Terhadap Laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan

Judul

Kedua : Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Koperasi AGRINA Desa Parsalakan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dari Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing I

Nofinawati., M.A
NIP. 19790525 200604 1 004

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II

Arti Damisa., M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 333 /In.14/G//TL.00/4/2017
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

19 April 2017

Pimpinan Koperasi Agro Rimba Nusantara
Desa Parsalakan
Angkola Barat

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Sri Rahmadani Harahap
NIM : 13 230 0266
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



SENTRA INDUSTRI KECIL
PENGOLAHAN BUAH SALAK
KOPERASI AGRINA

Jln. Sibolga Km 12 Desa Parsalakan, Kec. Angkola Barat

Kab. Tapanuli Selatan

KontakPerson : 08526266096

Nomor : 03/KOP-AGR/APR/2017

Lampiran :

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN)

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Bapak No B-333/In.14/G//TL.00/4/2017 tentang seorang mahasiswi:

Nama : Sri Rahmadani Harahap

Nim : 13 230 0266

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar untuk melaksanakan penelitian di Koperasi AGRINA sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Fakultas yang bapak pimpin. Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Koperasi AGRINA menerima kehadiran mahasiswi tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Angkola Barat, 20 April 2017

Bendah. Koperasi AGRINA



ALWANSYUR RAMBE., S.Sos



**SENTRA INDUSTRI KECIL
PENGOLAHAN BUAH SALAK
KOPERASI AGRINA**



Jln.Sibolga Km 12 Desa Parsalakan, Kec. Angkola Barat
KABUPATEN TAPANULI SELATAN
Kontak Person : 085262660963 - 081265488587

Nomor : 95/KOP-AGR/MEI/2017
Lampiran :

Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan
di
Padangsidempuan

Yang bertanda tangan di bawah ini Bendahara Koperasi Agrina Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, menerangkan bahwa:

Nama : Sri Rahmadani Harahap
Nim : 13 230 0266
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi dan Keuangan Syariah

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Koperasi Agrina Desa Parsalakan, yang berjudul: "**Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Koperasi Agro Rimba Nusantara Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**". Maka dalam hal ini kami telah dapat membantu memberikan data sehubungan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Angkola Barat, 26 Mei 2017
Bendahara Koperasi Agrina



Ali Mansur Rambe S.Sos